

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2015). Desain penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & T, 2018).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *cross-sectional*. Dimana pendekatan *cross-sectional* dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini yang dideskripsikan yaitu mengenai gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas I Mendoyo tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Mendoyo. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 28 Maret sampai dengan tanggal 29 April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 ibu hamil menerima tablet Fe yang melakukan kunjungan di wilayah kerja Puskesmas I Mendoyo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T, 2018). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu hamil yang mendapat tablet Fe
- 2) Ibu hamil yang melakukan kunjungan di KIA dan Posyandu wilayah kerja Puskesmas I Mendoyo
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil yang tidak kooperatif

3. Jumlah dan Besar Sampel

Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2019). Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Garaika & Darmanah, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah 58 ibu hamil yang sudah menerima tablet Fe yang melakukan kunjungan KIA dan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas I Mendoyo tahun 2022. Menurut Sugiyono, 2019 dikemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sastroasmoro & Ismail, 1995 & Nursalam, 2008) dalam (Nursalam, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *judgement sampling*. Adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari sumbernya melalui pembagian kuesioner.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya. Kuisisioner akan disebarakan kepada ibu hamil yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti sebelumnya. Adapun alur pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ditujukan ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Jembrana dengan nomor surat KH.03.02/020/ 0269/2022
- b. Mengajukan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Jembrana dengan nomor surat 800/93/ Dinkes/2022
- c. Menyerahkan berkas persyaratan izin penelitian dari Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Jembrana
- d. Mengajukan surat izin penelitian dari Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Jembrana ke Kepala UPTD Puskesmas I Mendoyo dengan nomor surat 503/129/DPMPTSPK/IV/2022.
- e. Menyerahkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana ke Kepala UPTD Puskesmas I Mendoyo dengan nomor surat 800/93/ Dinkes/2022
- f. Mendapatkan izin untuk menindaklanjuti penelitian di Puskesmas I Mendoyo oleh Kepala UPTD Puskesmas I Mendoyo.
- g. Menghubungi koordinator Ruangan KIA dan koordinator Gizi serta Bidan Pusti di wilayah kerja Puskesmas I Mendoyo untuk membantu tindak lanjut penelitian di ruangan serta di rumah ibu hamil.

- h. Mulai mengunjungi rumah responden dan bertemu langsung untuk pengisian kuisisioner.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang sudah dibuat dan dirancang oleh peneliti. Dimana kuisisioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Macam kuisisioner yang digunakan yaitu *Dichotomy question* berupa jawaban tegas “ya” atau “tidak” (Nursalam, 2015).

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Guttman*. Dimana skala pengukuran ini digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten yaitu berupa “ya” atau “tidak”. Data yang terkumpul melalui kuisisioner akan dinilai dengan skala ukur ordinal tingkat kepatuhan menurut MMAS-8 (Pahlawadita, 2016).

Kuesioner MMAS-8 ini telah tervalidasi dan dapat digunakan pada pengobatan lain secara luas. Kuesioner ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik pada hipertensi. Meskipun demikian, kuesioner ini telah tervalidasi pada beberapa penelitian meliputi kepatuhan pada diabetes mellitus tipe 2, *osteoporosis post menopausal*, hipertensi dan penggunaan warfarin sehingga sudah baik untuk digunakan dalam meneliti kepatuhan minum obat (Pahlawadita, 2016). Dimana pertanyaan MMAS-8 ini dari no. 1 hingga 7 untuk “ya” bernilai 1 dan “tidak” bernilai 0. Sedangkan pertanyaan pada no. 5 untuk jawaban “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1. Pertanyaan pada no. 8 untuk jawaban “A” bernilai 0 dan jawaban “B-E” bernilai 1 (Julaiha, 2019).

- a. Pasien dinyatakan patuh jika skor 0-2

b. Pasien dinyatakan tidak patuh jika skor >2

Uji coba instrument akan dilakukan pada 30 ibu hamil yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel yang ditentukan peneliti, yaitu pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas II Mendoyo.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan mengujian untuk mengukur keabsahan data pada penelitian kuantitatif (Masturoh & T, 2018). Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015).

Uji validitas kuisioner dilakukan oleh 30 ibu hamil yang sudah memperoleh tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas II Mendoyo. Derajat kebebasan $N-2$ sehingga diperoleh $30-2 = 28$ dengan taraf signifikan 5%. Angka r table untuk $N=30$ yaitu 0,3610. Dalam uji coba instrument yang telah dilakukan kepada 30 ibu hamil, hasil uji 8 item kuisioner kepatuhan didapatkan semua nilai r hitung (408-681), dimana hasil tersebut lebih besar dari r table 0,3610. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item kuisioner adalah valid (terlampir).

b. Uji Reliabilitas

Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali. Berkaitan dengan menguji data yang dapat diandalkan dan konsisten, dapat dilakukan uji reliabilitas data (Janna, 2020). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alpha* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan yang ada. Uji reliabilitas menggunakan uji *cronbach alpha* dengan nilai α *cronbach* = 0,60. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka

dianggap reliable. Sedangkan jika $\alpha < 0,60$ dianggap tidak reliable (Sujarweni, 2014).

Uji coba instrument dilakukan pada 30 ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas II Mendoyo. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan kepada 30 ibu hamil dengan menggunakan SPSS, hasil uji 8 item kuisisioner kepatuhan didapatkan nilai $\alpha \text{ cronbach} = 0,7$ yang artinya nilai $\alpha > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item kuisisioner adalah reliable.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut (Masturoh & T, 2018) :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing masing jawaban. Pada penelitian ini, jawaban responden akan diberikan kode angka sebagai berikut :

- 1) Pendidikan : Kode 1 = SD, kode 2 = SMP, kode 3 = SMA/ sederajat, kode 4 = Akademik/ Perguruan Tinggi, kode 5 = Tidak sekolah
- 2) Umur kehamilan : Kode 1 = Trimester I, kode 2 = Trimester II, kode 3 = Trimester III
- 3) Gravida : Kode 1 = Primigravida, kode 2 = Multigravida
- 4) Pertanyaan 1, 2, 3, 4, 6, 7 : Kode 1 = Ya, kode 0 = Tidak
- 5) Pertanyaan 5 : Kode 1 = Tidak, kode 0 = Ya
- 6) Pertanyaan no 8 : Kode 1 = Sese kali, kadang-kadang, biasanya, selalu/ sering, kode 0 = tidak pernah/ sangat jarang
- 7) Kepatuhan : Kode 1 = Patuh, kode 2 = Tidak patuh

c. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Biasanya pada tahap ini, jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

e. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dimana analisis deskriptif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam

bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini digunakan jenis statistic univariat untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari variabel yang diteliti. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi.

F. Etika Penelitian

Berikut merupakan etika yang mendasari penelitian ini (Masturoh & T, 2018), yaitu :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan intorm consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan Identitas seperti nama, dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.